

ABSTRAK

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN STATUS KESEHATAN ORAL
(*DECAYED MISSING FILLED TEETH INDEX, STIMULATED SALIVARY FLOW
RATE, INDEKS GINGIVA*) PADA INDIVIDU DEWASA MUDA DI INSTITUT
ILMU KESEHATAN BHAKTI WIYATA KEDIRI**

DZANUAR RAHMAWAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis indeks massa tubuh (IMT), faktor sosioekonomi (FSE: pendapatan bulanan dan pendidikan terakhir ayah, kebiasaan menggosok gigi dan penggunaan dental floss) status kesehatan oral (Decayed Missing Filled Teeth index—indeks DMFT, stimulated salivary flow rate—SSFR, indeks gingiva—GI) pada mahasiswa usia 18-22 tahun di IIK BW Kediri, Indonesia. Subjek terdiri dari 74 laki-laki dan 76 perempuan. IMT diukur dari berat dan tinggi badan dengan antropometri yang terstandar; sementara itu data FSE didapatkan dari kuisioner. Indeks DMFT dan GI dianalisa oleh 2 dokter gigi profesional yang telah dilatih dan dengan metode *blinded test*. SSFR diukur dari stimulasi saliva selama 1 menit setelah mengunyah permern karet bebas gula selama 5 menit. Seluruh data dianalisa menggunakan SPSS 17 dengan level signifikansi $p < 0,05$. Tidak ditemukan adanya beda signifikan pada IMT, indeks DMFT, SSFR dan GI antara kelompok laki-laki dan perempuan ($p=0,411$; $p=0,037$; $p=0,880$; $p=0,142$). Tidak ada korelasi signifikan antara IMT dengan indeks DMFT, SSFR dan GI ($p=0,340$; $p=0,420$; $p=0,446$). FSE tidak berkorelasi signifikan dengan IMT, maupun dengan indeks DMFT, SSFR dan indeks GI ($p > 0,05$). Sekitar 41,8% laki-laki dan 57,8% perempuan memiliki skor DMFT yang buruk, 98,6% laki-laki dan 92,1% perempuan memiliki skor GI yang jelek, 4,1% laki-laki dan 2,6% perempuan memiliki skor SSFR yang rendah. Meskipun demikian, pada orang dewasa yang tampak sehat, kualitas kesehatan mulut yang kurang baik dapat

TESIS HUBUNGAN INDEKS MASSA... RAHMAWAN DZANUAR

ditemukan, terbukti dari skor DMFT, SSFR ataupun GI yang buruk. Dari studi ini ditemukan bahwa IMT dan FSE tidak berhubungan dengan parameter kesehatan.

Keywords: Obesitas, karies, kebersihan mulut, faktor resiko.

ABSTRACT

***CORRELATION OF BODY MASS INDEX TO THE ORAL HEALTH STATUS
(DECAYED MISSING FILLED TEETH INDEX, STIMULATED SALIVARY
FLOW RATE, GINGIVA INDEX) IN THE YOUNG ADULTS OF THE INSTITUT
ILMU KESEHATAN BHAKTI WIYATA KEDIRI***
DZANUAR RAHMAWAN

We aim to analyse the body mass index (BMI), socioeconomic factors (FSE: father's monthly income and last education, tooth brushing and dental floss habits) and oral health status (Decayed Missing Filled Teeth index--DMFT index, stimulated salivary flow rate—SSFR, gingival index—GI) amongst the university students aged 18-22 years in IIK BW, Kediri, Indonesia. They are 74 males and 76 females. The BMI was measured from the weight and height with standardized anthropometry; whilst the FSE was obtained from self-questionnaire. The DMFT and GI were analysed by two blinded trained professional dentist. The SSFR was measured from the total stimulated saliva in 1 minute after chewing a sugar free gum for 5 minutes. All data were analysed using SPSS 17 with level of significance of $p < 0.05$. No significant correlation BMI with DMFT index, SSFR and GI, respectively ($p = 0.340$, $p = 0.420$, $p = 0.446$). FSE are not significantly correlated to either the BMI, DMFT index, SSFR or GI ($p > 0.05$). There were 41.8% of males and 57.8% of females have “bad” score of DMFT and 98.6% of males and 92.1% of females have “bad” score of GI; 4.1% of males and 2.6% of females have low score of SSFR. Although we found no significant differences in the BMI and oral health parameters between genders, in the seemingly healthy young adults oral health hygiene could be compromised as found in the current study indicated by

bad scores of DMFT, SSFR or GI. Here we found that either BMI or FSE was not significantly correlated to any of oral health parameters measured in the current study.

Keywords: *Obesity, caries, oral hygiene, risk factors.*